

## **ABSTRAK**

**ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM LQ-45  
PERIODE 1 JANUARI 2007 – 31 JULI 2009  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL  
(SINGLE INDEX MODEL)**

Oleh

**DONI MURWANTO**

Saham merupakan salah satu pilihan investasi yang memiliki likuiditas yang tinggi. Dalam investasi saham memiliki risiko dan *return*. Hubungan antara risiko dan *return* adalah positif, artinya semakin besar *return* yang ingin diperoleh semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor. Investor rasional akan meminimumkan risiko, untuk meminimumkan risiko dapat dilakukan dengan melakukan diversifikasi. Diversifikasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menyebarkan dan meminimumkan risiko untuk memperoleh *return* yang sebanding. Jadi diversifikasi portofolio merupakan usaha investor memperbanyak jumlah saham yang ada dalam portofolio untuk mengurangi risiko yang dihadapi dan memaksimalkan hasil yang diharapkan karena variabilitas saham individu akan saling menutupi.

Berinvestasi dalam indeks LQ45 menjanjikan keuntungan dimasa yang akan datang, tetapi untuk dapat memaksimalkan keuntungan dengan tingkat risiko tertentu pada saham-saham LQ-45 perlu dibentuk suatu portofolio. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memilih saham-saham yang layak dari kelompok saham LQ-45 yang secara konsisten mampu bertahan selama periode 1 Januari 2007 – 31 Juli 2009 untuk dibentuk portofolio. Objek penelitian menggunakan sampel 21 saham LQ-45 yang mampu bertahan selama periode 1 Januari 2007 – 31 Juli 2009, dengan menggunakan Indeks Tunggal yang mengansumsikan bahwa harga saham hanya berhubungan dengan pergerakan indeks pasar. Dalam penelitian ini menggunakan Indeks LQ-45 sebagai indikator dari pergerakan indeks pasar dan suku bunga SBI sebagai suku bunga bebas risiko.

Kombinasi saham terbaik dalam portofolio efektif adalah INKP & PTBA yang memberikan *return* kombinasi terbesar dibandingkan kombinasi saham lainnya. Kombinasi saham terbaik dalam portofolio efisien adalah BNII & ISAT yang memberikan risiko kombinasi terkecil dibandingkan kombinasi saham lainnya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Model Indeks Tunggal, terdapat 20 saham yang memiliki kovarian dan beta positif. Dari 20 saham tersebut hanya terdapat 12 saham yang memiliki nilai ERB positif dan 12 saham tersebut menjadi saham pembentuk portofolio yaitu PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk dengan proporsi dana sebesar 15,24%, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar 3,19%, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk sebesar 5,87%, PT. United Tractors Tbk sebesar 14,60%, PT. Astra Internasional sebesar 18,34%, PT. Astra Argo Lestari Tbk sebesar 7,28%, PT. Bank Mandiri Tbk sebesar 14,11%, PT. Tunas Baru Lampung Tbk sebesar 2,67%, PT. Central Proteinaprima Tbk sebesar 0,93%, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 7,35%, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 9,25%, serta PT. Medco Energi International Tbk sebesar 1,13%. *Expected return* portofolio tersebut sebesar 0,040 perbulan dengan tingkat risiko portofolio sebesar 0,13 per bulan. Keputusan investasi jangka pendek akan menjadi lebih baik jika investor melakukan diversifikasi portofolio sehingga *return* jangka pendek investor tidak tergantung pada satu sumber saja, bila *return* suatu investasi menurun dapat ditutupi dengan *return* investasi yang lain yang menjadikan *return* investasi stabil sehingga dapat mengurangi risiko dengan lebih baik.